

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA ANAK DI KELURAHAN PABBUNDUKANG KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKEP

Najamuddin Andi Palancoi *

* Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Diare dapat terjadi akibat infeksi bakteri, virus, intoleransi makanan, pencemaran makanan oleh zat berbahaya, melalui faktor lingkungan, seseorang yang keadaan fisik atau daya tahan tubuhnya rendah, akan mudah terserang penyakit.

Dari penelitian dengan sampel 40 ibu-ibu yang memiliki anak, didapatkan 60 % memiliki kondisi lingkungan sehat, dan 40 % memiliki kondisi lingkungan yang tidak sehat. Demikian juga dengan tingkat pengetahuan didapatkan 70 % ibu yang pengetahuannya kurang dan 30 % ibu dengan pengetahuan baik.

Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diare sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam sehingga tidak terjadi diare, demikian juga ditunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan dan kejadian diare

Kata kunci : *Pengetahuan, Lingkungan dan diare*

PENDAHULUAN

Anak merupakan aset masa depan yang akan melanjutkan pembangunan di suatu negara. Masa perkembangan tercepat dalam kehidupan anak terjadi pada masa balita. Sakit yang masih perlu diwaspadai menyerang anak adalah diare (Suharyono. 2008). Angka kejadian diare menurut WHO pada anak di dunia mencapai 1 miliar kasus tiap tahun, (Pickering *et al*, 2009).

Angka kematian anak di Indonesia akibat diare ini sekitar 3,2 juta setiap tahun (Pemukiman, 2008). Statistik menunjukkan bahwa setiap tahun diare menyerang 50

juta penduduk Indonesia, dua pertiganya adalah anak dengan korban meninggal sekitar 600.000 jiwa (Pickering *et al*, 2009).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2011 diperoleh angka kesakitan diare sebesar 34%,. Sedangkan angka kesakitan diare pada tahun 2012 sebesar 30%. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep mencatat bahwa angka kejadian diare pada tahun 2012 mencapai 2,07-20,31 % kasus. Data dari puskesmas Kota Pangkajene diketahui bahwa kejadian diare di wilayah kerjanya tahun 2012

sebanyak 117 kasus.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada anak adalah faktor lingkungan dan pengetahuan ibu. (Suharyono. (2008).

Adapun tujuan utama penulisan adalah untuk mengetahui lebih dalam hubungan antara lingkungan dan pengetahuan dengan kejadian diare akut pada anak di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analitik atau pendekatan *case control study* yaitu penelitian yang dilakukan dengan sekali pengamatan pada suatu saat tertentu terhadap objek yang berubah.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak yang tinggal di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dengan jumlah 68 orang.

Jumlah sampel diambil secara proporsional dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana yang lebih dikenal dengan *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebutuhan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian, dengan jumlah sampel 40 responden.

Dalam penelitian ini dikumpulkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, demikian juga penyajian data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan tabel analisis disertai penjelasan

Analisa data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu ;

Analisis univariat adalah analisa yang mendeskripsikan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen), sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Analisis Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Proses analisis bivariate data pada penelitian ini adalah dengan cara *Uji Chi square*, dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan tujuan mencari hubungan antara kedua variabel.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa responden yang lingkungannya sehat sebanyak 24 (60,0%) responden, sedangkan yang memiliki lingkungan yang tidak sehat sebanyak 16 (40,0%) responden dan tabel 2 terlihat bahwa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 (30,0%) responden, pengetahuan yang cukup sebanyak 28 (70,0%) responden.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Di Kelurahan Pabbundukang, Kec.Pangkajene, Kab. Pangkep Tahun 2013

Lingkungan	n	%
Sehat	24	60,0
Tidak Sehat	16	40,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Kelurahan Pabbundukang, Kec.Pangkajene, Kab. Pangkep Tahun 2013

Pengetahuan	n	%
Baik	12	30,0
Cukup	28	70,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Diare Pada Anak Di Kelurahan Pabbundukang, Kec.Pangkajene, Kab. Pangkep Tahun 2013

Kejadian Diare	n	%
Diare	20	50,0
Tidak Diare	20	50,0
Total	4	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Diare pada anak Di Kelurahan Pabbundukang, Kec.Pangkajene, Kab. Pangkep Tahun 2013

Pengetahuan	Diare		Tidak Diare		Jumlah		Nilai p
	n	%	n	%	n	%	
Baik	3	7,5	9	22,5	12	30,0	
Cukup	17	42,5	11	27,5	28	70,0	
Total	20	50	20	50	40	100	0,010

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa dari 40 responden yang menderita diare sebanyak 20 (50,0%) responden, sedangkan yang tidak menderita diare sebanyak 20 (50,0%) responden.

Berdasarkan tabel 4 dapat terlihat bahwa hubungan pengetahuan dengan kejadian diare dari 40 responden didapatkan responden yang berpengetahuan baik berjumlah 12 (30,0 %) responden, Sedangkan responden 3 (7,5%) responden yang

menderita diare, 9 (22,5%) responden yang tidak menderita diare, sedangkan yang pengetahuannya cukup berjumlah 21 (52,5%) responden, 11 (27,5%) diantaranya yang menderita diare dan 10 (25,0%) yang tidak menderita diare, serta yang pengetahuannya kurang berjumlah 7

(17,5%) responden, 6 (15,0%) diantaranya yang menderita diare, yang tidak menderita diare sebanyak 1 (2,5) responden. Dan didapatkan nilai $p = 0,010$, karena $p < \alpha (0,05)$, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diare.

Tabel 5. Hubungan antara Lingkungan dengan Kejadian Diare pada anak Di Kelurahan Pabbundukang, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep Tahun 2013

Lingkungan	Diare		Tidak Diare		Jumlah		Nilai p
	n	%	n	%	n	%	
Sehat	8	20,0	16	40,0	19	63,3	
Tdk Sehat	12	30,0	4	10,0	11	36,7	
Total	20	50	20	50	40	100	0,009

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5 dapat terlihat bahwa hubungan lingkungan dengan kejadian diare, dari 40 responden didapatkan responden yang mempunyai lingkungan yang sehat berjumlah 19 (63,3 %) responden, 8 (20,0%) responden yang menderita diare dan 16 (40,0%) responden yang tidak menderita diare. Sedangkan responden yang memiliki lingkungan yang tidak sehat berjumlah 11 (36,7%) responden, 12 (30,0%) responden yang menderita diare, dan 4 (10,0%) responden yang tidak menderita diare, Serta didapatkan nilai $p = 0,009$, karena $p < \alpha (0,05)$, berarti ada hubungan antara lingkungan dengan kejadian diare.

PEMBAHASAN

Gambaran keadaan Lingkungan dengan

Kejadian Diare

Hasil penelitian menunjukkan masih banyaknya responden tidak memiliki tempat pembuangan sampah sendiri. Tempat pembuangan sampah yang paling lazim diantaranya semak dan sungai, yang merupakan lahan kosong potensial tapi belum dimanfaatkan di kelurahan ini. Hal ini paling berefek negatif jika musim hujan tiba, sampah-sampah tadi akan berserakan dan potensial sekali sebagai media pertumbuhan berbagai kuman penyakit. Sebagian responden juga ada yang buang air besar di lahan terbuka seperti kebun, menggunakan kantong plastik, yang kemudian di buang di semak-semak. Hal ini tentu sangat mengancam kondisi kesehatan, terutama bagi anak-anak. Sehingga diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas

keadaan lingkungan ini

Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Diare

Hasil penelitian menunjukkan Masih banyaknya ibu yang pengetahuannya kurang terhadap kejadian diare pada anak ini disebabkan karena responden hanya sebatas tahu dan belum sampai memahami, mengaplikasikan, menganalisa, mensintesis dan mengevaluasi terhadap suatu materi yang berkaitan dengan kejadian diare ini (Notoatmodjo, 2003).

Menurut Chadijah (1997) pendidikan orang tua, terutama ibu merupakan salah satu kunci perubahan sosial budaya. Pendidikan yang relatif tinggi akan memiliki praktek yang lebih baik terhadap pemeliharaan kesehatan keluarga terutama anak balita.

Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Diare

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rudi Harton (2008) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada batita di desa sawojajar, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan tingkat kejadian diare pada anaknya.

Hubungan lingkungan dengan kejadian diare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zubir (2008), tentang faktor-faktor risiko kejadian diare akut pa-

da anak 0-35 bulan (Batita) di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber air minum yang digunakan mempengaruhi terjadinya diare akut dengan nilai $p < 0,05$, dan hasil penelitian Yulisa (2008), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh sumber air minum dengan kejadian diare pada balita dengan nilai $p = 0,0001$.

Menurut asumsi peneliti bahwa, lingkungan sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan dan termasuk timbulnya gangguan terhadap kehidupan manusia seperti penyakit diare. Pengaruh terhadap kesehatan tersebut dapat secara langsung maupun tidak langsung. Olehnya itu lingkungan harus selalu dalam keadaan sehat artinya kebersihan lingkungan harus tetap dijaga

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian diare pada anak di kelurahan Pabbundukang, Kec.Pangkajene, Kab.Pangkep, karena pada hasil uji statistic *Uji Chi-square* didapatkan hipotesis penelitian yang diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diare pada anak. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan dengan kejadian diare pada anak di kelurahan Pabbundukang, kec.Pangkajene, Kab.Pangkep, karena pa-

da hasil uji statistic Uji Chi-square didapatkan hipotesis penelitian yang diterima yaitu ada hubungan antara lingkungan dengan kejadian diare paa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Konsep Pengetahuan*. Diakses tanggal 16 Maret 2013, <<http://www.google>>.
- Chandra, 2009. *Metode penelitian keperawatan*. EGC: Jakarta
- Dahlan, M. Sopiudin, 2011. *Metodologi Penelitian*. Medikal Salemba. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Pengendalian Diare*. Depertemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep, 2012. *Laporan Penemuan Penyakit Diare*. Dinas Kesehatan Kab. Pangkep
- Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, 2012. *Laporan Penemuan Penyakit Diare*. Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan
- Edberg, Mark. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Teori Sosial dan Perilaku*. EGC : Jakarta
- Entjang, 2009. *Pengaruh Jamban Terhadap Kesehatan Lingkungan*. Pustaka Pribadi : Bandung
- Harton, Rudi, 2007. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Diare Pada Batita*. Pustaka pribadi : Jakarta
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta
- Hidayat, Ahmad, 2010. *Diare Penyakit Yang Berbasis Lingkungan*. Pustaka Pribadi. Yogyakarta
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Nurchahyo, Heru. 2009. *Ilmu Kesehatan untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, Jilid 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Pickering et al, 2008. *Angka Kematian Anak Di Indonesia Akibat Diare* Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. diakses 30 Des 2012 <[http : // digilib. Litbang.Depkes. Go. Id/go](http://digilib.litbang.depkes.go.id/go)>. Departemen Kesehatan RI.
- Pickering et al, 2009. *Angka Kejadian Diare*. World Health Organization. diakses 30 Des 2012 <[http : // www. WHO. Go. Id/go](http://www.WHO.Go.Id/go)>.
- Sefrina, Andin dkk, 2010. *Penyakit Berbahaya Bayi dan Balita*. Dunia Sehat. Jakarta
- Siswanto, Hadi, 2010. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Pustaka Rihana : Yogyakarta
- STIKES Panrita Husada Bulukumba, 2013. *Buku Panduan Penyusunan Karya Ilmiah (SKRIPSI) Program Studi SI Keperawatan Bulukumba* : STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- Suharyono, 2008. *Diare Akut Klinik dan Laboratorik*. PT. Rineka Cipta : Jakarta

- Sukarni, 2009. *Pengaruh Sumber Air Minum Terhadap Kesehatan*. Medika Salemba. Jakarta
- Sunarto, 2008. *Diagnosis Klinis Awal dari Masalah Menuju Diagnosis*. EGC : Jakarta
- Warouw PS, 2012. *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Dengan Morbiditas Ispa Dan Diare*. Direktorat penyehatan lingkungan. diakses 30 Des 2012 <[http : // digilib. Litbang.Depkes. Go. Id/go](http://digilib.litbang.depkes.go.id/go). Departemen Kesehatan RI.
- Wibowo, 2008. *Syarat-syarat Pembuangan Tinja*. Pustaka Pribadi : Jakarta
- Yulisa, 2008. *Pengaruh Sumber Air Minum Terhadap Kesehatan Masyarakat*. Pustaka Pribadi : Jakarta
- Zubir, 2008. *Faktor-faktor Terjadinya Diare Pada Anak*. Pustaka Pribadi : Bandung